

Analisis Laporan Keuangan Untuk Alat Ukur Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada KUD Sido Makmur Desa Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Tahun 2017-2019)

Wahyu Rizal Firmansyah¹, M. Yahdi², Fetri Setyo Liyundira³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: wahyurizal861@gmail.com¹, myahdi@gmail.com², Liyundira90@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2022
Halaman 93-99

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan pada KUD Sido Makmur pada tahun 2017-2019 melihat dari laporan keuangan meliputi laporan neraca dan laba rugi selama periode 3 tahun berturut-turut antara 2017-2019. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan teknik perhitungan rasio-rasio antara lain rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada laporan keuangan yang menyatakan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya KUD Sido Makmur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan KUD Sido Makmur jika ditinjau dari rasio likuiditas Current rasio presentase sebanyak 208% dan quick rasio 147%. Jika ditinjau dari rasio solvabilitas hasil presentase menunjukkan 39,1%. Dari hasil pengukuran menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan total hasil presentase sebanyak 4,10%. Dari perhitungan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan presentase dari analisis laporan keuangan KUD Sido Makmur menurut Pengukuran Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi menurut PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 dapat dinyatakan SEHAT untuk Current rasio TIDAK SEHAT untuk Quick Rasio lalu untuk rasio solvabilitas dinyatakan SEHAT dan rasio Profitabilitas TIDAK SEHAT.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, KUD Sido Makmuri Desa Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko

ABSTRACT

The purpose of this study is to know or measure financial performance at KUD Sido Makmur in 2017-2019 saw from the financial statements include balance sheet and profit and loss statements for the period of 3 years in a row between 2017-2019. This study conducted a test using the technique of calculation-ratios ratio, among others, the ratio of liquidity, solvency and profitability in the financial statements that state the effect on financial performance KUD Sido Makmur. The method used is descriptive method. The results showed that the financial

performance of KUD Sido Makmurif evaluated from the liquidity ratio, Current Rasio show 208% and Quick rasio show 147%. If viewed from the solvency ratio of the results of the percentage shows 39,1%. From the measurement result using profitability ratio shows total percentage result as much as 4,10%. From the calculation using Liquidity, Solvability and Profitability Ratio analysis, it can be concluded that the result of calculation of percentage of financial report analysis of KUD Sido Makmur according to PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Measurement of Health Performance Assessment Cooperative according can be declared HEALTHY for Current rasio NO HEALTHY for Quick Rasio for Solvability rasio HEALTHY and Profitability Rasio NO HEALTHY.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Financial Performance, KUD Sido Makmuri Desa Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko*

PENDAHULUAN

Ekonomi di negeri ini disusun untuk usaha bersama yang berdasar pada asas-asas kekeluargaan dan keanggotaan. Ekonomi di negeri ini yang berdasar dari asas demokrasi ekonomi punya tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur. KUD yaitu peleburan dari beberapa badan usaha unit desa yang merupakan suatu lembaga ekonomi yang berbentuk koperasi pada tahap-tahap permulaan pertumbuhannya dapat merupakan gabungan usaha bersama dari koperasi-koperasi pertanian/ koperasi-koperasi desa yang terdapat didalam wilayah unit desa. (Ismojowati 1993:136). Kehadiran KUD serba usaha ditengah krisis ekonomi yang berkepanjangan sebagai salah satu pelaku ekonomi bagi kelangsungan hidup masyarakat ekonomi lemah untuk bersama - sama saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik.

Tujuan KUD yang ingin dicapai diperlukan sebuah langkah- langkah manajemen yang baik dan benar dalam mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan ini pihak manajemen bisa memanfaatkan laporan keuangan koperasi yang setelah itu dilakukan sebuah evaluasi dan analisa. Dengan adanya analisis keuangan ini bisa diketahui tingkat kinerja KUD karena tingkat kinerjanya adalah suatu alat untuk mengontrol kelangsungan hidup KUD tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) punya peranan sebagai objek pada pengembangan pelaksanaan pembangunan perekonomian khususnya di negeri kita tercinta ini. Keberadaan Koperasi Unit Desa di setiap wilayah pedesaan punya peran dan manfaat penting untuk pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dengan adanya KUD seperti ini bisa diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi lemah atau masyarakat menengah kebawah dalam mendapatkan tambahan modal yang berupa pemberian pinjaman berupa kredit untuk mengembangkan usahanya. Bantuan bisa digunakan untuk mengembangkan dan memperlancar usaha untuk meningkatkan produktifitas dan nilai jual usaha tersebut. Peningkatan produktifitas diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan sehingga dapat menambah pendapatan golongan ekonomi lemah.

Setiap Koperasi Unit Usaha selalu laporan keuangan sebagai pengaturan dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya. dilihat dari sudut manajemen, laporan keuangan adalah sebagai sarana komunikasi untuk kinerja koperasi yang dikelola oleh pihak yang berkepentingan, sementara jika dilihat dari sudut pandang lain dan informasi akuntansi diharap dapat dipakai untuk membuat keputusan secara rasional dalam praktik bisnis. (Inanda,2007). Untuk memberikan penilaian kinerja pada suatu KUD pihak manajemen harus sudah mengetahui kondisi ekonomi KUD tersebut. Untuk itu maka yang paling penting yaitu media laporan keuangannya. Laporan keuangan ini yang akan dijadikan sebagai analisis dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat memberi gambaran posisi keuangan KUD, hasil usaha KUD dalam suatu periode, dan arus dana (kas) KUD

dalam periode tertentu. Kinerja dari koperasi dapat dilihat di besarnya kinerja keuangan selama periode akuntansi tertentu.

Susilo (2009: 10) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi dan memberikan informasi tentang data ekonomi perusahaan, yang terdiri dari daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk periode yang mencakup saldo lembar, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan. Kasmir (2008: 104) memaparkan analisis rasio keuangan sebagai angka perbandingan dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan yang lain.. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen keuangan.

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang kuat, karena rasio keuangan mempunyai jenis banyak jumlah dan setiap rasio itu mempunyai kegunaanya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Jika rasio itu tidak mempresentasikan daripada tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula atau rumus-rumus yang dipergunakan sesuai dengan kasus yang diteliti karena tidak bisa senantiasa menganalisa seluruh rumus yang ada adalah cocok pada semua kasus yang diteliti.

Bayu Ramadhony (2007) melakukan penelitian pada Toko Tunas Jaya yang berjudul “Analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas”. Hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Toko Tunas Jaya memiliki tingkat Likuiditas bahwa koperasi dinyatakan dalam posisi aman sehingga perlu untuk dipertahankan jika memungkinkan terus ditingkatkan dengan syarat tidak melebihi 200%, karena apabila melebihi maka koperasi dianggap tidak mampu mengelola asetnya secara optimal. Tingkat rentabilitas dapat dikatakan mengalami peningkatan rentabilitas meski tahun 2005 sempat mengalami penurunan yang cukup signifikan tetapi koperasi mampu meningkatkan rentabilitasnya pada tahun 2006.

Fachruz Rizal (2012) juga melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengendalian perputaran piutang terhadap Rentabilitas pada CV. Alamanda Lumajang”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa akibat dari penurunan perputaran piutang menyebabkan menurunnya pula tingkat Rentabilitas koperasi, hal ini terbukti dari penurunan perputaran piutang yang terjadi pada tahun 2010 yang sebesar 2.84 kali diikuti penurunan pada tingkat Rentabilitas pada tahun 2010 yang sebesar 2.03% dari 7.4% pada tahun 2009 menjadi 5.37% pada tahun 2010. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang adalah merupakan salah satu dampak yang menyebabkan suatu perubahan pada tingkat Rentabilitas koperasi, baik itu penurunan maupun peningkatan Rentabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yaitu metode dengan memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai sejauh mana kinerja keuangan pada KUD Sido Makmur. Untuk membandingkannya maka laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan pada periode 2017, 2018, 2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal yaitu dari data yang diperoleh dari Koperasi unit desa Sido Makmur di desa Labruk kidul kec.Sumbersuko dimana data tersebut meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, dan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi selama 3 periode berturut-turut yaitu periode 2017-2019. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang bersumber dari koperasi yang diteliti, misalnya sejarah singkat KUD Sido Makmur, struktur organisasi, dan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti laporan neraca dan laba rugi. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan dokumentasi

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menyajikan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang meliputi neraca, lapotan laba rugi
2. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi:
 - a. Rasio Likuiditas yang melakukan perhitungan terhadap rasio lancar dan rasio cepat.
 - b. Rasio solvabilitas yang melakukan perhitungan terhadap jumlah hutang terhadap aktiva.
 - c. Rasio profitabilitas yang melakukan perhitungan terhadap hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Tabel 1.4
Laporan keuangan Koperasi Sido MAkmur

No.	Nama	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Aktiva Lancar	Rp. 2.469.559.388	Rp. 2.563.271.783	Rp. 2079.495.008
2.	Hutang Lancar	Rp. 1.118.930.064	Rp. 1.177.021.898	Rp.1.109.738.156
3.	Persediaan	Rp. 819.581.397	Rp.492.295.947	Rp.771.871.517
4.	Pendapatan	Rp. 901.122.520	Rp.845.975.043	Rp.716.347.810
5.	SHU	Rp. 68.116.390	Rp. 85.232.096	Rp. 68.062.084
6.	Ekuitas	Rp. 1.794.009.941	Rp.1.840.918.417	Rp.1.751.934.004
7.	Total Aktiva	Rp. 2.927.385.966	Rp.3.032.386.276	Rp.2.875.273.360
8.	Total Hutang	Rp. 1.133.376.025	Rp. 1.191.467.859	Rp. 1.123.339.356

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) “Sido Makmur” Desa Labruk Kidul

Rasio likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva Lancar (current asset)}}{\text{utang Lancar (current liabilitas)}} \times 100\%$$

Tabel 1.5
Hasil perhitungan Rasio Lancar periode 2017-2019

Periode	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current rasio
2017	Rp.2.467.559.389	Rp.1.118.930.064	221%
2018	Rp.2.563.271.783	Rp.1.177.021.898	218%
2019	Rp.2.079.495.008	Rp.1.109.738.156	187%

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) “Sido Makmur” Desa Labruk Kdiul

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat(QuickRatio)} = \frac{\text{aktivalancar} - \text{persediaan}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

Tabel 1.6
Hasil Perhitungan Rasio cepat Periode 2017-2019

Periode	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Ras. Cepat
2017	Rp.2.467.559.389	Rp. 819.581.397	Rp.1.118.930.064	147 %
2018	Rp.2.563.271.783	Rp.492.295.947	Rp.1.177.021.898	176 %
2019	Rp.2.079.495.008	Rp.771.871.517	Rp. 1.109.738.156	118 %

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) "Sido Makmur" Desa Labruk Kidul

Rasio Solvabilitas

a. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 1.7
Hasil Perhitungan Debt Ratio Periode 2017-2019

Periode	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2017	Rp. 1.133.376.025	Rp. 2.927.385.966	39%
2018	Rp. 1.191.467.859	Rp.3.032.386.276	39,3%
2019	Rp. 1.123.339.356	Rp.2.875.273.360	39,1%

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) "Sido Makmur" Desa Labruk Kidul

Rasio Profitabilitas

a. *Return on Equity (ROE)*.

$$\text{Return on Equity(ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 1.8
Hasil Perhitungan ROE 2017-2019

Periode	Laba Bersih (SHU)	Modal Sendiri (ekuitas)	ROE
2017	Rp. 68.116.390	Rp.1.794.009.941	3,80%
2018	Rp.85.232.096	Rp.1.840.918.417	4,63%
2019	Rp.68.062.084	Rp.1.751.934.004	3,89%

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) "Sido Makmur" Desa Labruk Kidul

**Tabel 1.9 Rekapitulasi Rasio Keuangan
KUD “Sido Makmur” tahun 2017-2019**

NO	ASIO KEUANGA	TAHUN			RATA- RATA	STANDART
		2017	2018	2019		
1	Liquiditas					
	1.Current Rasio	221%	218%	187%	208%	SEHAT
2	Solvabilitas					
	1.Debt To Asset	39%	39,3%	39,1%	39,1%	SEHAT
3	Profitabilitas					
	1.ROE	3,80%	4,63%	3,89%	4,10%	TIDAK SEHAT

Sumber : Hasil pengolahan Data dan Standart Kesehatan Rasio menurut PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Pembahasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas bisa dilihat bahwasanya penilaian kinerja keuangan KUD “Sido Makmur” memanfaatkan rasio likuiditas dengan menggunakan metode pengukuran yaitu current ratio pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu mendapatkan rata rata hasil presentase 208%. Menurut PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Current Rasio mendapatkan predikat Sehat apabila di rekap dengan rata rata selama 3 tahun dari 2017-2019 hal ini menandakan KUD Sido Makmur sanggup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, ini sebuah kabar baik bagi kreditur namun bagi investor ini merupakan kewaspadaan karena di anggap penggunaan aktiva lancar yang tidak di gunakan seefektif mungkin. Lalu dalam pengukuran laporan keuangan KUD “Sido Makmur” menggunakan rasio solvabilitas dengan metode debt asset pada tahun 2017-2109 memperoleh total hasil presentase sebanyak 39,1 apabila menurut standart rasio PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini mendapatkan predikat Sehat dikarenakan kurang dari 40% dan mendekati 40% hal ini menunjukkan KUD Sido Makmur bisa di katakan sangat aman karena Total Hutang lebih kecil di bandingkan dari total aktiva yang berarti nilai asset yang dimiliki lebih besar dari pada total hutang dan menandakan kesanggupan KUD Sido Makmur untuk Memenuhi kewajiban jangka panjangnya selanjutnya jika menggunakan perhitungan dengan menggunakan rasio profitabilitas total hasil perhitungan ROE mulai tahun 2017-2019 memperoleh hasil 4,10 dilihat dari standart menurut PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 rasio Profitabilitas dalam penelitian ini mendapatkan predikat Tidak Sehat karena kurang dari 9% hal ini di karenakan laba bersih yang di dihasilkan begitu minim apabila dibandingkan ekuitas atau modal sendiri hasil dari menggunakan rasio profitabilitas pada KUD Sido Makmur ini kurang memuaskan karena koperasi belum bisa meningkatkan laba bersihnya yang akan berimbas kepada kemajuan KUD dan kesejahteraan anggotanya dengan demikian pihak manajemen perlu melakukan perencanaan yang lebih matang untuk meningkatkan laba bersih dari KUD tersebut dan perlu untuk mengelolah aktiva agar aktiva yang terolah bisa menghasilkan laba bersih yang lebih besar lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil akhir penelitian dapat kita tarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertempat di KUD “Sido Makmur” yang berlokasi di Desa Labruk Kidul Kecamatan Summersuko ini menggunakan penelitian Deskriptif, karena data yang diperoleh langsung dari KUD “Sido Makmur”. Penelitian ini memanfaatkan Rasio Liquiditas,Solvabilitas,Profitabilitas dengan mengandalkan Standart Penghitungan yang di dasarkan dari dasar pengukuran rasio KUD PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini masih menunjukkan angka aman dan mampu untuk bisa membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik namun juga perlu di waspadai untuk penggunaan kas yang tidak efisien. Untuk Rasio Solvabilitasnya sendiri menunjukkan angka presentase yang aman juga dengan kategori sehat karena total aktiva lebih besar dari pada total hutang sehingga dikatakan sangat aman untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun apabila di lihat dari rasio Profitabilitas penelitian pada KUD Sido Makmur ini menunjukkan

presentase yang kurang memuaskan dalam menghasilkan laba bersih dengan predikat tidak sehat di akibatkan laba bersih dari shu yang di hasilkan oleh KUD di tiga tahun terakhir kurang maksimal di akibatkan Ekuitas atau modal sendiri terlalu besar sedangkan laba bersih yang di hasilkan sangat kecil hal ini bisa di picu karena penggunaan ekuitas atau modal sendiri yang tidak efisien walupun nilai rasio keamanan dalam. memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya cukup aman namun dalam menghasilkan laba bersih nya kurang maksimal.

KUD Sido Makmur bisa di katakana Tidak Sehat dalam penghasilan labanya namun sehat atau baik dalam pemenuhan kewajibannya hal ini bisa di katakana baik bagi kreditur karena sangat di kategorikan aman dalam setiap pemenuhan kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendek nya dan juga nilai asset sangat besar , tapi untuk investor dan anggota KUD hal ini termasuk kewaspadaan di karenakan laba yang di cetak kurang maksimal di karenakan KUD tidak berupaya menaikkan SHU yang berimbas kepada pendapatan yang lebih maksimal lagi.

Didasarkan dari kesimpulan diatas yang sudah di paparkan diatas, peneliti mencoba memberikan saran atau masukan diantaranya diperlukan adanya peningkatan SHU atas total aktiva yang dipunyai oleh KUD “Sido Makmur”. Dalam hal ini pihak manajemen perlu memiliki perencanaan yang matang mengenai pengelolaan pada total aktiva yang dimilikinya agar dapat meningkatkan profitabilitas usaha di KUD “Sido Makmur”. Supaya kondisi kemandirian dan pertumbuhan pada KUD “Sido Makmur” menjadi lebih baik, maka perlu adanya penekanan-penekaenan pada biaya yang dikeluarkan agar SHU yang didapat bsia meningkat. Hal ini dapat mendorong kesejahteraan anggotanya. Unit-unit usaha yang ada pada KUD “Sido Makmur” diharapkan bisa dipertahankan. Terlebih usaha yang mengalami kemunduran hendaknya dapat diusahakan lebih baik lagi, dan diusahak muncul unit-unit baru yang lebih baik dan berpotensi agar bisa meningkatkan dan memperbaiki SHU PADA KUD “Sido Makmur”.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdagri-LAN.2007. *Modul Kebijakan Pelayanan Publik, Diklat Teknis Pelayanan Publik, Akuntabilitas dan Pengelolaan Mutu (Public Service Delivery, Accountability and Quality Management)*. Jakarta LAN
- Ismojowati, 1993, *Koperasi Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Inanda, Silvani. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina EP*. Area Rantau-Aceh Tamiang. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Taufiq, Muchamad. 2015. *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*, Edisi 1 cetakan 6. STIE Widya Gama Lumajang. Lumajang.
- Susilo, Bambang. 2009. *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA , 619-628.
- Kasmir 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Husein Umar, 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat Sanusi. Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- HM. Sonny Sumarsono, 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Jember: Graha Ilmu.